

ABSTRAK

PERBANDINGAN FERTILITAS, SUSUT TETAS, DAYA TETAS, DAN BOBOT TETAS TELUR AYAM KAMPUNG PADA PENETASAN KOMBINASI

Oleh

Dimas Wicaksono

Pada dasarnya penetasan telur ayam kampung dapat dikelompokkan menjadi dua yakni penetasan secara alami dengan bantuan entok dan buatan dengan mesin tetas atau dengan cara mengkombinasikan. Keuntungan penetasan kombinasi adalah dapat menghasilkan fertilitas dan daya tetas yang lebih tinggi serta dapat menetas telur dalam jumlah banyak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kombinasi proses penetasan telur ayam kampung yang lebih baik berdasarkan fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu mulai 28 Mei -- 28 Juni 2012, bertempat di rumah Bapak M. Yasri Ketua Kelompok Tani Ternak Rahayu II, Desa Sidodadi, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Telur yang digunakan adalah telur ayam kampung sebanyak 200 butir, masing – masing perlakuan 100 butir dengan bobot telur $41,70 \pm 6,67$ g (perlakuan 7 hari) dan $38,43 \pm 7,67$ g (perlakuan 10 hari).

Penelitian ini menggunakan dua rancangan perlakuan, yaitu P1: pengeraman 7 hari pada entok kemudian dilanjutkan dengan mesin tetas, dan P2 : pengeraman 10 hari pada entok kemudian dilanjutkan dengan mesin tetas. Masing-masing perlakuan terdiri dari 20 satuan percobaan dengan jumlah telur setiap satuan yaitu 5 butir. Data yang dihasilkan dianalisis menggunakan uji *t-student* dengan taraf nyata 5%. Peubah yang diamati adalah fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan penetasan dengan lama waktu 7 hari pengeraman pada induk entok nyata ($P < 0,05$) lebih baik terhadap fertilitas dan daya tetas, tetapi tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap susut tetas dan bobot tetas.